

## Unit 1

### Komunikasi dan Budaya

#### 1.1 Pengenalan

Komunikasi adalah suatu proses dalam mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Komunikasi juga dilakukan secara lisan atau tidak lisan yang dapat dimengerti oleh kedua – kedua pihak. Sedangkan kebudayaan adalah hasil cipta, rasa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang kompleks yang mencakup pengetahuan, keyakinan, seni, susila, hukum adat dan setiap kecakapan, dan kebiasaan.

Hubungan di antara komunikasi dan kebudayaan memiliki hubungan timbal balik. Budaya mempengaruhi komunikasi dan sebaliknya komunikasi mempengaruhi budaya. Hubungan timbal balik antara komunikasi dan budaya penting untuk difahami karena dengan budayalah orang-orang dapat belajar berkomunikasi. Kemiripan budaya dalam persepsi akan memungkinkan pemberian makna yang cenderung mirip pula terhadap suatu realitas sosial atau peristiwa tertentu. Sebagaimana kita memiliki latar belakang budaya yang berbeza-beza maka dengan sendirinya akan mempengaruhi cara dan praktik berkomunikasi kita, banyak aspek/ unsur dari budaya yang dapat mempengaruhi perilaku komunikasi seseorang. Pengaruh tersebut muncul melalui suatu proses persepsi dan pemakna suatu realiti.

Dalam sebuah kebudayaan terkandung sebuah makna yang ingin disampaikan kepada masyarakat, dimana sebuah kebudayaan pasti menggambarkan identiti/ciri dari sebuah tempat/pemilik kebudayaan tersebut. Peranan komunikasi sangat penting untuk tetap menjaga kelestarian dan untuk memperkenalkan sebuah kebudayaan tertentu ke arah yang lebih luas. Banyak kebudayaan yang tidak dikenal atau tidak di ketahui oleh masyarakat luas kerana kekurangan pengenalan atau komunikasi terhadap daerah luar, yang menyebabkan sebuah kebudayaan tidak kenal. Hal ini banyak menyebabkan sebuah kebudayaan cepat hilang/punah yang tergerus oleh kebudayaan-kebudayaan baharu yang lebih komunikatif dan mudah difahami. Jadi hubungan antara kebudayaan dan komunikasi sudah sangat jelas terlihat, di dalam sebuah kebudayaan pun juga terkandung sebuah makna yang ingin disampaikan, dan komunikasi itu sendiri membantu mengenalkan kebudayaan itu ke arah yang lebih luas untuk dikenal masyarakat luas.

## 1.2 Pengertian/ciri Komunikasi dan Budaya

Untuk lebih memahami apa itu komunikasi antara budaya, terlebih dahulu kita harus mengetahui komunikasi manusia. Memahami komunikasi manusia berarti memahami apa yang terjadi selama komunikasi berlangsung.

**Komunikasi** adalah proses pernyataan antar manusia , dimana yang dinyatakan itu adalah pikiran, perasaan seseorang kepada orang lain , dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya. Manusia merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial tentu manusia tidak dapat hidup sendiri mereka mereka harus saling berinteraksi satu sama lainnya. Dengan cara berkomunikasi. Namun perlu diketahui cara orang berkomunikasi tergantung orang itu berada di daerah mana, bagaimana ia berbicara ketika bertemu dengan orang lain, budaya apa yang ia pernah bawaan sejak ia lahir dari budayanya. Karena budayalah yang berperan sebagai pembentukan cara berinteraksi dari tiap-tiap daerah juga memiliki karakteristik (คุณลักษณะ) atau gaya individu yang khas yang tidak semua orang lain pernah akan budaya itu. Jadi komunikasi sangatlah erat hubungannya dengan budaya yang kita selalu memakainya dimanapun kita berada juga yang dapat membentuk sebuah karakter seseorang dari budaya komunikasinya. Jadi intinya, komunikasi mempunyai pusat perhatian dalam situasi perilaku dimana sumber menyampaikan pesan kepada penerima secara sadar untuk mempengaruhi prilakunya.

Kemudian membicarakan **budaya** itu sendiri iaitu berkenaan dengan cara manusia hidup di suatu tempat. Manusia belajar berfikir, merasa mempercayai dan mengusahakan apa yang patut menurut budayanya. Ada yang berbicara bahasa kagalog, menghindari minuman keras, cium tangan kepada usia yang lebih dari kita, dan masih banyak lagi, ini semua karena mereka dilahirkan atau sekurang-kurangnya dibesarkan dalam suatu budaya yang mengandung unsur-unsur tersebut. Apa yang orang-orang lakukan, bagaimana mereka hidup dan berkomunikasi, bagaimana mereka bertindak, merupakan respon-respon terhadap dan fungsi-fungsi dari budaya mereka. Budaya kita pun memprogram kita agar melakukan sesuatu dan menjadikan kita apa adanya. Budaya kita secara pasti mempengaruhi kita sejak dalam kandungan hingga mati dan bahkan setelah mati pun kita dikuburkan dengan cara-cara yang sesuai dengan budaya kita. Jadi hasilnya/konsekuensinya, budaya merupakan landasan komunikasi. Bila budaya beraneka ragam, maka beraneka ragam pula praktik-praktik (แนวทางปฏิบัติในการสื่อสาร) komunikasi.

### 1.3 Hubungan antara Komunikasi dan Budaya

#### 1.3.1 Komunikasi dan Budaya

Budaya dan komunikasi memiliki hubungan timbal balik. Budaya mempengaruhi komunikasi dan sebaliknya komunikasi mempengaruhi budaya. Karena itulah menjelaskan kaitannya kedua unsur ini menjadi sedikit rumit.

Adanya hubungan reciprocal (timbal balik) antara budaya dan komunikasi penting untuk difahami bila ingin mempelajari komunikasi antar budaya secara mendalam. Hal ini terjadi karena melalui budayalah orang-orang dapat belajar komunikasi. selanjutnya kemiripan budaya dalam persepsi akan memungkinkan pemberian makna yang cenderung mirip pula terhadap suatu realiti sosial atau peristiwa. Sebagaimana kita memiliki latar belakang budaya yang berbeza-beza maka dengan sendirinya akan mempengaruhi cara dan praktek berkomunikasi kita.

Banyak aspek/unsur dari budaya yang dapat mempengaruhi perilaku komunikasi seseorang. Pengaruh tersebut muncul melalui suatu proses persepsi dan pemaknaan suatu realitas. Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh. Budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosio-budaya ini merupakan bagian dari komunikasi antara budaya. Yang mana unsur-unsur tersebut membentuk suatu matriks yang kompleks mengenai yang sedang berinteraksi yang beroperasi bersama-sama, Berikut ini beberapa unsur sosio-budaya sebagai bagian dari komunikasi antara budaya diantaranya :

#### a. Sistem Kepercayaan (*Belief*)

Kepercayaan secara umum dapat dipandang sebagai kemungkinan-kemungkinan subjektif yang diyakini individu bahawa suatu objek atau peristiwa memiliki karakteristik-karakteristik tertentu.

Contoh :

- Bersiul di malam hari akan mengundang syaitan.
- **Menabrak** kucing hitam akan membawa kemalangan.
- Apabila ada kupu-kupu (ผีเสื้อ) di rumah bertanda tamu akan datang ke rumah.
- Angka 9 adalah angka keberuntungan, dll.

Dalam konteks komunikasi antar budaya kita tidak dapat menilai bahawa suatu kepercayaan itu salah dan benar. Bila kita ingin membangun suatu komunikasi yang memuaskan dan sukses maka kita harus menghargai kepercayaan dari lawan bicara kita yang sekalipun apa yang dipercayainya itu tidak sesuai dengan apa yang kita percayai dalam kebudayaan kita.

#### b. Nilai (*Value*)

Nilai – nilai kebudayaan adalah sebagai aspek evaluatif dari sistem-sistem kepercayaan. Nilai-nilai ini disebut *nilai-nilai normatif*. maka orang-orang **Katolik** dituntun untuk menghadiri Misa, para pengendara dituntun untuk berhenti ketika tanda lalu lintas menunjukkan berhenti, para pekerja dituntun untuk datang tepat waktu yang sudah di tetapkan. Kebanyakan orang melaksanakan perilaku-prilaku normatif; sedikit orang tidak. Orang yang tidak melaksanakan perilaku normatif mungkin mendapat sanksi informal atau pun sanksi yang sudah di bakukan.

#### c. Sikap (*Attitude*)

Selanjutnya kepercayaan dan nilai ini berkontribusi pada pengembangan sikap. Sikap dalam pandangan **Porter** dan **Samovar** difahami sebagai suatu kecenderungan yang diperoleh dengan cara belajar untuk merespon suatu objek atau realitas secara konsisten. Sikap tersebut dipelajari dalam suatu konteks budaya. Bagaimanapun lingkungan kita, lingkungan itu akan turut membentuk sikap kita, kesiapan kita untuk merespons, dan akhirnya perilaku kita.

#### d. Pandangan Dunia (*World view*)

Unsur budaya ini, meskipun konsep dan huraianya abstrak, merupakan unsur yang terpenting dalam aspek-aspek perseptual komunikasi antara budaya. Pandangan dunia sangat mempengaruhi budaya. Efeknya seringkali tidak kentara dalam hal-hal yang nyata dan remeh seperti pakaian, isyarat, dan pembendaharaan kata. Pandangan dunia mempengaruhi kepercayaan, nilai, sikap, penggunaan waktu, dan banyak aspek budaya lainnya. Oleh kerana itu, sebagai anggota suatu budaya setiap pelaku komunikasi mempunyai pandangan dunia yang tertanam dalam jiwa yang sepenuhnya dianggap benar dan ia otomatis menganggap bahawa pihak lainnya memandangi dunia sebagaimana ia memandangnya.

### e. Organisasi Sosial (*Social Organization*)

Cara bagaimana suatu budaya mengorganisasikan dirinya dan lembaga-lembaganya juga mempengaruhi bagaimana anggota-anggota mempresepsi dunia dan bagaimana mereka berkomunikasi. Organisasi sosial mempunyai dua unit yang berperanan dalam suatu budaya yaitu Keluarga dan Sekolah. Memang keluargalah yang pertama kali berperanan dalam pembentukan budaya kita. Sekolah pun begitu pula sangat berperanan mengembangkan perilaku budaya kita.

#### 1.3.2 Bagaimana komunikasi mempengaruhi Budaya

Mengulas bagaimana komunikasi mempengaruhi budaya. Dijelaskan bahawa budaya tidak berguna jika tanpa komunikasi. Pola-pola komunikasi yang tentunya sesuai dengan latar belakang dan nilai-nilai budaya akan menggambarkan identitas budaya seseorang. Contoh, ada 4 orang Mahasiswa YRU yang berasal dari Yala, Pattani, Narathiwat, dan Setui kemudian mereka berbincang-bincang diantara mereka. Dialek longat yang berbeza mereka terjadi ketika mereka berbicara terdapat perbedaannya dari masing-masing bahasa mereka. Jadi jelaslah bahawa perilaku - perilaku komunikasi yang sudah terbangun dan terpola sedemikian rupa, Sehingga melahirkan sebuah karakteristik yang khas akan membentuk suatu kebiasaan /budaya komunikasi bagi suatu komunitas budaya tertentu. Melalui komunikasi juga dapat pula memperkuat nilai-nilai dasar dan esensial suatu budaya.

#### ❖ Pengertian Komunikasi Antara Budaya

Yang menjadi fokus perhatian Komunikasi Antara Budaya yaitu proses komunikasi (interaksi) antara individu dengan individu atau kelompok dengan kelompok yang berbeza kebudayaan. Atau definisi sederhana yakni komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh mereka yang berbeza latar belakang kebudayaan. Komunikasi antara budaya, terjadi bila pengirim pesan adalah anggota dari suatu budaya dan penerima pesannya adalah anggota dari budaya lain (komunikasi antara orang-orang yang berbeda kebudayaan).

Unsur-unsur pokok yang mendasari proses Komunikasi Antara Pribadi ini terdiri dari 2 konsep yaitu konsep **Komunikasi** dan konsep **Budaya**. Jadi antara komunikasi dan budaya tidak dapat dipisahkan, saling mempengaruhi (mempunyai hubungan timbal balik). Hubungan tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut :

- Komunikasi dan Budaya artinya : jika bukan karena kemampuan manusia untuk berkomunikasi (menciptakan bahasa imbolik) tidak dapat dikembangkan pengetahuan, makna, simbol, nilai-nilai, aturan-aturan yang memberikan batasan dan bentuk pada hubungan-hubungan. Melalui komunikasi kita dapat mewariskan unsur-unsur kebudayaan dari satu generasi ke generasi lainnya.
- Budaya dan Komunikasi artinya : kebudayaan menentukan aturan dan pola-pola komunikasi. Keseluruhan perilaku komunikasi individu tergantung pada kebudayaannya.

### ❖ Konteks Sosial Terjadinya Komunikasi Antar Budaya

Komunikasi antar budaya ini terjadi pada konteks sosial seperti :

#### a. Mobilitas

Mobilitas masyarakat di seluruh dunia sedang mencapai puncaknya. Perjalanan dari satu negara ke negara lain atau dari benua ke benua lain banyak dilakukan. Saat ini orang seringkali mengunjungi budaya-budaya lain untuk mengenal daerah baharu dan orang-orang yang berbeza serta untuk menggali peluang bisnis. Hubungan antara peribadi kita menjadi hubungan antara budaya .

#### b. Perpindahan

Tentu, aspek perpindahan juga sangat berpengaruh dalam budaya, karena di hampir setiap kota besar, kita banyak menjumpai imigran-imigran (ผู้อพยพ) (orang yang masuk negara asing untuk menetap) dari bangsa lain. Yang mana imigran tersebut membawa budaya mereka masuk ke kota-kota besar sehingga kita dapat bergaul dan memahami dari budaya mereka.

#### c. Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi berkembang pesat telah membawa budaya luar yang adakalanya asing masuk ke rumah kita atau ke negara kita. Film-film, berit-berita yang ditayangkan di televisyen atau internet membuat kita telah mengenal adat kebiasaan dan riwayat bangsa-bangsa lain. Sehingga teknologi telah membuat komunikasi antara budaya mudah, praktis, dan tak terhindarkan.

#### d. Saling Ketergantungan Ekonomi

Sekarang banyak kegiatan perdagangan dilakukan oleh orang-orang dari negara lain termasuk Indonesia baik itu dalam bidang pertanian, teknologi dan industri juga berbagai bidang lainnya ke berbagai negara yang budaya berbeza. Mau tidak mau orang-orang atau negara tersebut itu harus bergantung kepada kemampuan

bangsanya untuk berkomunikasi secara efektif dengan budaya – budaya yang berbeza.

### 1.3 Tujuan Komunikasi Antara Budaya

Adanya komunikasi antara Budaya ini bertujuan untuk :

- Meningkatkan pengetahuan kita tentang diri kita sendiri dengan menjelaskan perilaku-perilaku komunikatif.
- Meningkatkan pengetahuan kita tentang orang lain dan budaya lain.
- Menjelaskan kendala dan masalah-masalah terhadap pemahaman atas prosesnya Komunikasi antar Budaya.
- Meningkatkan pengetahuan kita tentang kemajuan informasi dan teknologi sehingga kita tidak salah dalam memanfaatkan informasi dan teknologi serta supaya kita tidak jauh dari semasa.
- Diantaranya juga tujuan dari komunikasi antara budaya adalah efektivitas antara budaya. Dalam kenyataan sosial disebutkan bahawa manusia tidak dapat dikatakan berinteraksi sosial apabila ia tidak berkomunikasi. Demikian pula dapat dikatakan bahawa interaksi antara budaya yang efektif sangat tergantung dari komunikasi antara budaya. Jadi tujuan komunikasi antara budaya akan tercapai (komunikasi yang sukses) apabila bentuk-bentuk hubungan ada upaya untuk sadar dan saling mengerti antara komunikator maupun komunikan demi terciptanya sebuah komunikasi yang efektif , lahirnya semangat kesetiakawanan, persahabatan hingga kepada berhasilnya pembagian teknologi juga mengurangi konflik antarbudaya.

#### Rujukan

<https://www.kompasiana.com/putri312/5711ec27b292731805c879db/hubungan-antara-komunikasi-dan-kebudayaan>

<https://dhanulroom.wordpress.com/2016/10/27/apa-itu-komunikasi-dan-budaya/>

<http://www.tentik.com/10-budaya-indonesia-yang-mendunia/>

Effendy, 1993:28 dari Rosmawaty dalam bukunya mengenal ilmu komunikasi. Dikutip oleh Elvinaro Ardianto dan Bambang Q-Anees,2009:19, dari Appendix A of Dance and Larson dalam Miller,2002:4-5

Dari Dr.Deddy Mulyana dan Drs. Jalaluddin Rahmat. Dalam buku Komunikasi antar budaya Ed. Ke-12. Bandung,2010

121111009 การสื่อสารระหว่างวัฒนธรรมในโลกธุรกิจ\* 3 (3-0-6)

โดย อาจารย์สุชัยลา บินสะมะแอ

Dari Richard E. Porter dan Larry A. Samovar ,ed. *Inercultural Communication :A reader*. Wadsworth,1982.

Dari Larry A. Samovar dan Richard E. Porter, ed. *Inercultural Communication: A Reader. Ed. Ke-3. Belmont: Wadsworth, 1982* dalam buku *Komunikasi Antar Budaya*. Deddy Mulyana dan Jalaluddin Rakhmat hal.25-29. *Martin dan Nakayama* (2004: 97-99)

Alo Liliweri, M.S. *Tubbs dan Moss (1996:236*. Dalam buku *Dasar-dasar Komunikasi* oleh Dr. Alo Liliweri bab.2 hal. 21.

### Latihan

1. Apakah itu pengertian tentang komunikasi dan budaya?
2. Bagaimanakah hubungan komunikasi dengan budaya?
3. Bagaimanakah budaya mempengaruhi komunikasi?
4. Apakah peranan bahasa dalam komunikasi antara budaya?
5. Jelaskan aspek yang berkaitan dengan Hubungan antara Komunikasi dan Budaya